ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, *LEVERAGE* KEUANGAN, UKURAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara rasio aktivitas, leverage keuangan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan wholesale and retail trade di Bursa Efek Indonesia pada tahun amatan 2003 - 2007. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Data dianalisa menggunakan multiple regression.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas, leverage keuangan, ukuran, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di BEI. Secara parsial inventory turnover, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabiltas. Sedangkan total asset turnover dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Profitabilitas, rasio aktivitas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, umur perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Secara umum aktivitas perusahaan meliputi aktivitas produksi, distribusi dan aktivitas penjualan. Manajemen yang efektif adalah manajemen yang dapat mengelola perusahaan dengan baik dan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Tidak efektifnya manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan akan berakibat pada rendahnya laba (*profit*) yang dihasilkan perusahaan, yang juga mengakibatkan rendahnya nilai atau keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Manajemen yang berhasil dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkan. Untuk mengukur kinerja manajemen tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio.

Selain efisiensi pengelolaan aktivitas, laba yang dihasilkan perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur keuangan (*leverage*). Struktur keuangan dalam perusahaan terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri merupakan modal yang dimiliki dan diinvestasikan oleh pemilik perusahaan, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari pihak luar dan bagi perusahaan merupakan pinjaman (hutang) yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel (RTO, ITO, TATO, DER, DEBT, dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan ukuran perusahaan tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio aktivitas dan *leverage* terhadap profitabilitas juga pernah dilakukan oleh Junita (2006) yang berjudul "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Automotive and Allied yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta" yang menyimpulkan bahwa rasio aktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari jenis usaha yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* (perusahaan dagang) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2003-2007, sedangkan pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio aktivitas dan *leverage* keuangan menggunakan objek penelitian yang diambil dari sektor usaha industri manufaktur (*Textile Mill Products*, *Apparel and Other Textile Products*, dan *Automotive and Allied*). Selain itu, perusahaan *Wholesale and Retail Trade* ini merupakan jenis perusahaan dengan jumlah perusahaan dan tenaga kerja terbanyak di Indonesia. Dimana data statistik menunjukkan dari 22.737.314 perusahaan yang ada di Indonesia, dari sektor *Wholesale and Retail Trade* terdapat 10.297.909 perusahaan atau sekitar 45,3% dari keseluruhan perusahaan yang ada di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2007).

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Aktivitas

1. Pengertian Rasio Aktivitas

Secara umum rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisien atau tidaknya pengelolaan sumber daya yang dipunyai perusahaan.

Halim (2007 : 157) mengemukakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset.

Rrasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya (*resources*) dengan melihat tingkat efektivitas aset. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan anatara tingkat penjualan investasi pada berbagi jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva dengan persediaan, piutang, aktiva tetap, dan penjualan lainnya.

2. Rasio-rasio aktivitas

Rasio aktivitas yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan adalah tingkat perputaran persediaan, umur rata-rata persediaan, tingkat perputaran piutang, umur rata-rata piutang, tingkat perputaran aktiva tetap, dan tingkat perputaran total aktiva.

Menurut Sawir (2005 : 17), rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

***Leverage* Keuangan**

1. Pengertian *Leverage* Keuangan

Leverage keuangan merupakan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri di dalam perusahaan. Banyak orang menyamakan pengertian struktur keuangan dengan struktur modal. Padahal kedua pengertian tersebut sangatlah berbeda.

Struktur *finansiil* (struktur keuangan) mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai. Sedangkan struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001 : 22).

2. Unsur-unsur Leverage Keuangan

Menurut Riyanto (2001 : 227), unsur-unsur struktur keuangan di dalam perusahaan terdiri dari modal asing dan modal sendiri.

a. Modal Asing

"Modal asing" adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan "utang", yang pada saatnya harus dibayar kembali. Mengenai penggolongannya utang ini terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka menengah.

b. Modal Sendiri

"Modal sendiri" adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri dapat berasal dari sumber intern berupa "keuntungan yang dihasilkan perusahaan" dan sumber ekstern berupa modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. Rasio-Rasio Leverage Keuangan

Rasio *leverage* keuangan yang umum digunakan adalah rasio Hutang Atas Modal (*Debt to Equity Ratio*), *Total Asset to Total Debt Ratio* (*Debt Ratio*), dan *Times Interest Earned.*

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu suatu perusahaan yang skalanya besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan memounyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis, sebagaimana diungkapkan oleh Harianto dan Sudomo (1998 : 36) berikut ini :

Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis.

Umur Perusahaan

Harianto dan Sudomo (1998 : 316) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya. Secara teoritis perusahaan yang ukurannya besar dan telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan kecil. Karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Akibatnya perusahaan baru akan kesulitan dalam memperoleh dana dipasar modal sehingga lebih mengandalkan modal sendiri.

Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Efektivitas manajemen ini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Harahap (2008 : 304) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau nilai hasil akhir dari operasional perusahaan selama periode tertentu.

2. Rasio-Rasio Pengukuran Profitabilitas

Dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan terdapat beberapa macam ukuran yang dapat digunakan, tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Hubungan Rasio Aktivitas , *Leverage* Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen. Kebijakan dan keputusan yang diambil itu juga termasuk kebijakan tentang aktivitas dan *leverage* perusahaan. Dari uraian-uraian diatas telah ditunjukkan bahwa aktivitas, leverage, ukuran, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dan seberapa bagus struktur permodalan perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan harus dapat mengelola dengan efisien dan efektif sumber daya tersebut sehingga dapat menghasilkan tingkat laba yang direncanakan.

Disamping itu perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan bisnis, sebagaimana diungkapkan oleh Harianto dan Sudomo (1998 : 36) berikut ini :

Perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri dan tingkat profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih muda dan akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan.

Model Penelitian

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan model penelitian

sebagai berikut :

Gambar II.I : Model Penelitian

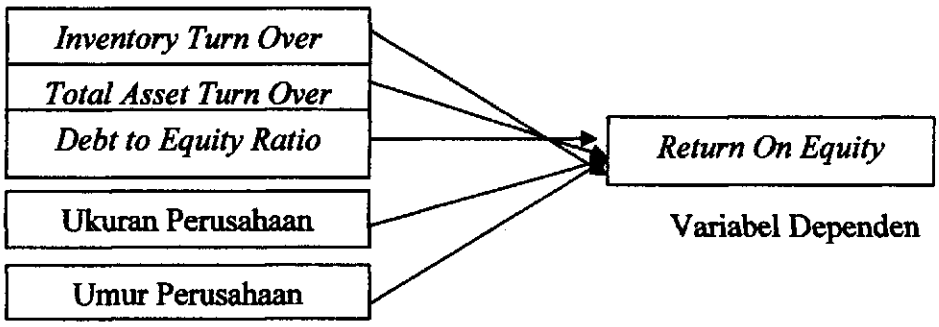

Hipotesis Penelitian

Hipotesis menyatakan hal yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris (Indriantoro, 2002 : 73). Ada bukti bahwa profitabilitas pada perusahaan *Wholesale and Retail Trade* dipengaruhi oleh rasio aktivitas (*Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*), *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003 – 2007.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*). Menurut Indriantoro (2002:131) metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan (*judgement* sampling) merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian).

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang menjadi sampel termasuk dalam kelompok *Wholesale and Retail Trade menurut Bursa Efek Indonesia.*
2. *Perusahaan merupakan emiten tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003 – 2007.*

2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Menurut Indriantoro (2002 : 146) data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Indriantoro (2002 : 147) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen (variabel terikat atau variabel Y) dan variabel independen (variabel bebas atau variabel X). Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, dengan indikator *Return On Equity* (ROE). Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dengan indikator *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Total Asset Turn Over* (TATO), *leverage* keuangan dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis

Pengolahan data penelitian ini menggunakan *multiple regression* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dalam melakukan analisis regresi ini dilakukan dengan metode enter. Metode enter adalah metode analisis regresi yang dilakukan untuk menganalisis secara biasa, yaitu semua variabel independen dianalisis, baik prediktor yang berpengaruh atau yang tidak berpengaruh terhadap kriterium.

Untuk memperoleh simpulan dari analisis regresi korelasi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial (Uji t) dan secara menyeluruh atau simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Bagian ini menggambarkan perolehan seluruh data (variabel) yang digunakan dengan

menggambarkan pergerakan variabel untuk seluruh periode amatan. Variabel tersebut adalah :

1. Profitabilitas (ROE)

Pengamatan terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen dalam penelitian ini memberikan gambaran yang cukup variatif. Hal ini dapat dilihat dari perubahan ROE yang begitu beragam selama periode pengamatan tahun 2003 sampai dengan 2007.

Tabel 1 : *Return On Equity* (ROE)

No.	Nama Perusahaan	ROE (%)				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	3,44	0,64	-0,55	-4,98	0,08
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	2,61	3,62	4,13	0,46	5,06
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	2,66	1,58	3,01	10,59	1,12
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	38,55	30,9	26,62	21,96	20,55
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	11,77	1,43	7,22	10,61	25,45
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	-5,25	7,51	10,8	11,15	10,71
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	6,6	6,78	10,77	7,41	5,55
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	11,28	8,57	13,46	13,89	13,68
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	20,1	18,82	17,15	16,06	17,03
10.	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	-16,54	-26,32	-17,99	-419,71	8,35
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	21,22	1,64	7,96	10,05	16,05
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	6,94	-19,39	3,03	-634,73	65,85
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	-11,52	-18,85	-25,1	2,87	29,74

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2008

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dari data yang diperoleh pada tabel IV.1 selama tahun(2003-2007) dapat dilihat *Return On Equity* yang tertinggi dan yang terendah pada perusahaan-perusahaan tersebut.

2. Inventory Turn Over (ITO)

Tabel 2 : *Inventory Turn Over* (ITO)

No.	Nama Perusahaan	Inventory Turn Over				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	5,42	8,15	3,53	3,9	3,34
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	0,38	0,69	1,27	1,01	1
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	1,03	0,92	1,37	0,99	1,77
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	8,58	7,38	7,31	7,27	6,72
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	0,53	0,54	0,4	0,35	0,13
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	8,43	8,54	8,5	8,85	8,15
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	9,04	9,39	7,25	7,81	7,93
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	5,68	7,74	7,18	8,05	7,76
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	10,58	10,72	8,73	9,2	7,16
10	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	1,33	1,42	1,08	2,7	1,46
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	5,89	9,04	10,1	7,03	0,66
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	27,77	40,53	48,93	64,81	42,92
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	16,23	16,39	15,54	29,87	26,8

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2008

Inventory Turn Over (ITO) merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini, yang diperoleh dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dengan rata-rata persediaan barang. Berdasarkan perhitungan bisa dilihat padatabel IV.2

3. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini, yang diperoleh dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva. Pada tabel IV.3 dapat kita lihat bahwa sejak tahun awal hingga tahun akhir pengamatan (2003 – 2007)nilai TATO tertinggi berada pada PT. Toko Gunung Agung Tbk. dengan TATO sedangkan TATO terendah berada pada PT. AGIS Tbk.

Tabel 3 : *Total Assets Turn Over* (TATO)

No.	Nama Perusahaan	Total Asset Turn Over				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	0,76	1,16	0,57	0,57	0,58
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	2,18	2,62	2,22	2,57	2,4
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	5,44	4,4	4,67	4,87	4,61
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	2,89	2,72	2,86	3,04	3,04
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	6,38	6,4	5,03	5,31	3,19
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	2,62	2,92	2,83	2,98	2,94
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	1,48	1,38	1,51	1,4	1,16
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	2,6	3,08	2,99	3,48	3,04
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	1,41	1,49	1,84	1,77	1,68
10	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	1,27	1,49	1,79	2,99	2,06
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	2,39	2,96	3,13	2,69	2,65
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	8,25	10,97	12,54	12,73	12,38
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	1,91	2,14	1,83	2,1	2,18

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2008

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel independen ketiga dalam penelitian ini yang dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Pada tabel IV.4 sejak tahun awal hingga tahun akhir pengamatan (2003 – 2005) DER tertinggi berada pada PT. Toko Gunung Agung Tbk.

Tabel 4 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Nama Perusahaan	Debt to Equity Ratio				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	0,4	0,32	0,75	0,6	0,91
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	0,6	1,03	2,36	2,81	1,05
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	1,11	1,32	1,18	1,02	0,84
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	2,31	1,86	1,43	0,91	0,86
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	0,73	0,95	1,18	1,64	4,44
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	1,69	1,84	1,95	1,81	1,72
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	0,93	1,14	1,18	1,76	1,57
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	1,82	2,03	2,09	1,89	2,3
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	0,67	0,54	0,33	0,3	0,35
10	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	0,71	0,78	0,92	4,31	3,65
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	1,48	1,82	2,24	3,03	3,57
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	8,84	9,85	10,3	78,6	28,51
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	-3,56	-2,48	-1,93	1,4	1,71

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2008

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel independen keempat dalam penelitian ini. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan.

Tabel 5 : Ukuran Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Skala (Ln.Total Asset)				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	26,89	26,95	27,23	27,12	27,28
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	24,04	24,30	24,84	24,94	24,37
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	27,22	27,33	27,30	27,34	27,26
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	27,91	28,13	28,25	28,23	28,37
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	25,39	25,51	25,69	25,98	27,00
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	27,76	27,89	28,04	28,11	28,19
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	28,86	29,04	29,15	29,43	29,76
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	25,48	25,64	25,81	25,89	26,17
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	28,55	28,57	28,48	28,56	28,70
10	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	25,84	25,64	25,55	24,92	24,87
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	27,25	27,25	27,41	27,70	27,93
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	25,18	25,10	25,17	25,13	25,22
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	27,29	26,95	26,76	26,35	26,22

Sumber : Data Olahan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2008

Pada tabel IV.5 dapat kita lihat bahwa sejak tahun awal hingga tahun akhir pengamatan (2003 – 2007) yang memiliki ukuran perusahaan terbesar adalah PT. Matahari Putra Prima Tbk, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran terkecil adalah PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan variabel independen kelima dalam penelitian ini. Umur perusahaan dihitung dari sejak berdirinya perusahaan tersebut hingga tahun amatan terakhir (2007).

Tabel 6 : Umur Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Umur				
		2003	2004	2005	2006	2007
1.	PT. AGIS Tbk.	22	23	24	25	26
2.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	6	7	8	9	10
3.	PT. Alfa Retailindo Tbk.	3	4	5	6	7
4.	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	15	16	17	18	19
5.	PT. FKS Multi Agro Tbk.	11	12	13	14	15
6.	PT. Hero Supermarket Tbk.	32	33	34	35	36
7.	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	17	18	19	20	21
8.	PT. Millennium Pharmacon International Tbk.	51	52	53	54	55
9.	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	20	21	22	23	24
10	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	16	17	18	19	20
11.	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	17	18	19	20	21
12.	PT. Toko Gunung Agung Tbk.	23	24	25	26	27
13.	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	30	31	32	33	34

Sumber : Data Olahan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada data di tabel IV.6 dapat dilihat bahwa perusahaan dengan umur tertua dimiliki oleh PT.Millenium Pharmacon International Tbk. yang pada tahun 2007 berumur 55 tahun, sedangkan perusahaan dengan umur termuda dimiliki oleh PT. Alfa Retailindo Tbk. yang pada tahun 2007 berumur 7 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas, *leverage* keuangan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdatar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan tahun 2003 sampai 2007.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa data terdistribusi normal yang dapat dilihat dari *normal probability plot*. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang diajukan bebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak semua variabel independen (*inventory turn over, total assets turn over, debt to equity ratio*, ukuran, dan umur perusahaan) yang diusulkan secara parsial berpengaruh terhadap variabel

independen (profitabilitas). Variabel tersebut adalah *total assets turn over* yang mempunyai P_{value} lebih besar dari α (0,957 > 0,05) dan variabel umur perusahaan dengan P_{value} 0,324 > 0,05. Hal ini berarti secara parsial kedua variabel *total assets turn over* dan umur perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel independen *inventory turn over, debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ini secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < \alpha$. Variabel *inventory turn over* memiliki P_{value} 0,038 < 0,05, variabel *debt to equity ratio* memiliki P_{value} 0,021 < 0,05, dan variabel ukuran perusahaan memiliki P_{value} 0,001 < 0,05.
4. Hasil pengujian pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen menghasilkan nilai P_{value} 0,008 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Inventory Turn Over, Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio*, ukuran, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
5. Diamati dari nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil R^2 = 0,238. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*inventory turn over, total assets turn over, debt to equity ratio*, ukuran, dan umur perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas) sebesar 23,8%. Sedangkan 76,2% dari variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Evaluasi atas hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang dapat digunakan, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, dengan memasukkan jenis perusahaan lain yang terdapat di Bursa Efek Jakarta.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyertakan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Untuk memberikan hasil yang lebih baik, sebaiknya pada penelitian selanjutnya digunakan periode amatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Arioctafianti. 2007. Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.

Bursa Efek Indonesia. 2009. *Indonesian Capital Market Directory 2008*. Bursa Efek Indonesia. Jakarta.

Gujarati, Damodar. 2001. Ekonometrika Dasar (Edisi Bahasa Indonesia). Erlangga. Jakarta.

Halim, Abdul. 2007. Manajemen Keuangan Bisnis. Ghalia Indonesia. Bogor.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. 1998. Perangkat dan Tekhnik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia. PT. Adhi. Jakarta.

Helen, Imelga. 2008. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Indriantoro, Nur dan Bambang Soepomo. 2002. Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE. Yogyakarta.

Janita, Eka. 2008. Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Jenis Perusahaan terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Junita, Ricka. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas dan *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan *Automotive and Allied* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Manurung, Natalina. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverage* Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Textile Mill Products* dan *Apparel and Other Textile Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Marlina, Yanti. 2005. Pengaruh Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Musfita, Devi. 2006. Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan *Automotive and Allied* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.

Santoso, Singgih. 2008. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia. Jakarta.

Sulistianingsih, Henny. 2001. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Sumber Pendanaan. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 1 No.1 Sepetember 2001. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Surabaya. Surabaya.

Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. Manajemen Keuangan Satu. Edisi 5. Literata Lintas Media. Jakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. PT. Raja

Grafindo Perkasa. Jakarta.
Van Horne, James C. 1997. Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Salemba Empat. Jakarta.
www.idx.co.id